BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.[75] Sehingga yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.[76] Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[77] Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.[78] Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis kasus secara mendalam, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian.[79] Penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan data-data kualitatif berupa fakta terkait strategi pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam dan PERBUP Nomor 49 Tahun 2017.

---

[75]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.01.

[76]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 136.

[77]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5.

[78]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

[79]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan obyek atau sasaran yang berkaitan erat dalam pengambilan permasalahan.[80] Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan teknis secara operasionalnya yaitu terkait kemungkinan peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan.[81] Lokasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut di atas adalah karena pertimbangan bahwa terdapat banyak perusahaan yang menggunakan strategi pemasaran dengan pemasangan reklame yang dipasang di Kabupaten Tulungagung, salah satunya yaitu pemasangan reklame produk pembiayaan multiguna oleh PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau alat penelitian karena ia berperan dalam keseluruhan proses penelitian.[82] Sebagai instrumen utama dalam penelitian, kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah suatu keharusan guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang dikaji dengan sebanyak-banyaknya dari informan secara langsung. Dalam melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung ini, peneliti telah hadir di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi

---

[80]Ratna Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 53.

[81]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 101.

[82]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 168.

secara lengkap dari informan selama 20 hari yaitu mulai dari tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka.[83] Merujuk pada Joko Subagyo, peneliti fokus pada permasalahan yang dihadapi berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses maupun peristiwa pemasangan reklame.[84] Terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang ada di lapangan. Data ini disebut dengan data asli atau data baru.[85] Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terdiri dari Bapak Setiono, S. Sos selaku kepala bidang perizinan jasa usaha reklame, Bapak Yoga Guruh selaku staff bidang perizinan jasa usaha reklame dan Bapak Wawan Prasetiyo selaku staff pelayanan atau pendamping perizinan reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung serta Bapak Agung Setyo Widodo, S. Sos selaku kepala seksi penyelidikan dan penyidikan bidang penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dan Bapak Yogi

---

[83]Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Instran Publishing, 2016), hal. 65.

[84]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 87.

[85]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128.

Saksono selaku analis Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperlukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh referensi terkait permasalahan yang dimiliki oleh peneliti.[86] Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen berupa gambar/ foto terkait pemasangan reklame pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung yang dipasang dengan cara dipaku pada pohon-pohon di beberapa titik sepanjang jalan Kecamatan Pucanglaban, Kecamatan Ngunut, Kecamatan Sumbergempol dan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, data struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, gambar yang diambil saat melakukan wawancara pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, buku dan jurnal ilmiah tentang strategi pemasaran dan etika bisnis Islam dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.[87] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Observasi

[86]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*……, hal. 157.

[87]Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137.

Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[88] Teknik observasi digunakan untuk mengamati peristiwa atau gejala dan akibat tertentu terhadap pihak lain secara langsung.[89] Objek penelitian yang diamati secara langsung dalam penelitian ini yaitu reklame pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung yang dipasang dengan cara dipaku pada pohon-pohon di beberapa titik di Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara yaitu untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.[90] Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan dalam rangka memperoleh data tentang legalitas pemasangan reklame produk pembiayaan multiguna yang dipaku pada pohon-pohon di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Setiono, S. Sos selaku kepala bidang perizinan jasa usaha reklame, Bapak Yoga Guruh selaku staff bidang perizinan jasa usaha reklame dan Bapak Wawan Prasetiyo selaku staff pelayanan atau pendamping perizinan reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data

---

[88]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*…, hal. 70.

[89]Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136.

[90]*Ibid*., hal. 83.

terkait izin reklame dan legalitas pemasangan reklame produk pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung di Kabupaten Tulungagung serta melakukan wawancara dengan Bapak Agung Setyo Widodo, S. Sos selaku kepala seksi penyelidikan dan penyidikan bidang penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dan Bapak Yogi Saksono selaku analis Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data terkait penertiban reklame di Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus mempertegas keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.[91] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar reklame pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung yang dipaku pada pohon-pohon di Kabupaten Tulungagung.

[91]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif....*, hal. 40.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif yaitu dengan menghubungkan data yang satu dengan data lainnya kemudian menarik kesimpulan dari data-data tersebut sehingga diperoleh gambaran secara utuh dari sebuah fenomena yang diteliti secara mendalam.[92] Berikut adalah langkah-langkah analisis deskriptif, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.[93] Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[94]

Pada tahap reduksi data, terlebih dahulu peneliti merangkum data hasil penelitian yang diperoleh dari narasumber di lapangan kemudian memilah data tersebut sesuai fokus penelitian yaitu terkait strategi pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame sehingga

---

[92]Toto Syatori Nasehuddien, *Diktat Metodologi Penelitian*, (Cirebon: Dept. RI STAIN, 2006), hal. 12.

[93]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2013), hal. 337-339.

[94]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), hal. 338.

dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah analisis data yang selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Penyajian data akan mempermudah untuk melakukan pemahaman mengenai permasalahan yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[95] Setelah melakukan reduksi data, langkah analisis data selanjutnya adalah penyajian data tentang strategi pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame.

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Pada saat penarikan kesimpulan, peneliti harus memahami dan tanggap terhadap permasalahan yang diteliti secara langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat dalam pengumpulan data.[96] Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan penarikan dan pengujian kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian dapat diperoleh dengan menyelesaikan analisis seluruh data yang telah diperoleh. Peneliti harus mengkonfirmasi atau merevisi kesimpulan yang telah dibuat demi mencapai kesimpulan akhir yang berupa proposisi ilmiah mengenai permasalahan yang diteliti.[97]

---

[95]*Ibid*., hal. 337.
[96]*Ibid*., hal. 341.
[97]Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal. 104.

Sebelum mencapai kesimpulan akhir, peneliti harus menyelesaikan analisis seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, pengujian kesimpulan terhadap analisis seluruh data perlu dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir mengenai strategi pemasaran pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung ditinjau dari etika bisnis Islam dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari berbagai sumber yang digunakan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa data hasil wawancara yang kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.[98] Teknik triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara kemudian membandingkannya dengan data hasil observasi serta dokumentasi yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap triangulasi yaitu dengan memeriksa hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber berbeda, dalam hal ini pejabat Dinas Penanaman Modal dan

[98]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 327.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dengan pertanyaan yang sama terkait dengan izin reklame PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung dan peraturan pemasangan reklame berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan reklame kemudian membandingkannya dengan data hasil observasi dan dokumentasi demi memperoleh hasil yang sesuai antara narasumber yang satu dengan lainnya. Begitu pula dengan hasil penelitian kepada pihak Satpol PP Kabupaten Tulungagung, peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa kembali hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber berbeda, dalam hal ini pejabat Satpol PP Kabupaten Tulungagung dengan pertanyaan yang sama terkait dengan penertiban reklame yang dipasang oleh PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung kemudian membandingkannya dengan data hasil observasi dan dokumentasi demi memperoleh kesimpulan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan

   Pada tahap pra-lapangan, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan dan memperhatikan etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap pekerjaan lapangan Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi,

wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dari narasumber yaitu Bapak Setiono, S. Sos selaku kepala bidang perizinan jasa usaha reklame, Bapak Yoga Guruh selaku staff bidang perizinan jasa usaha reklame dan Bapak Wawan Prasetiyo selaku staff pelayanan atau pendamping perizinan reklame pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data terkait izin reklame dan legalitas pemasangan reklame produk pembiayaan multiguna PT. WOM Finance, Tbk Tulungagung di Kabupaten Tulungagung serta melakukan wawancara dengan Bapak Agung Setyo Widodo, S. Sos selaku kepala seksi penyelidikan dan penyidikan bidang penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dan Bapak Yogi Saksono selaku analis Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data terkait penertiban reklame di Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data terhadap data hasil temuan di lapangan secara rinci dan sistematis guna mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan dan pengujian kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Penulisan laporan didasarkan pada data hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul ”Strategi Pemasaran Pembiayaan Multiguna Ditinjau dari Etika Bisnis Islam dan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame”.